

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hdari hasil penelitian yang telah dilakukan terjadi peningkatan keterampilan sosial siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya keterampilan sosial siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* membuat siswa lebih mengerti arti kerja sama, peduli dalam kelompok atau tim, dan saling menghargai di dalam kelompok.

Peneliti juga telah mendapatkan hasil dari angket keterampilan sosial siswa pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan data penelitian keterampilan sosial yang didapatkan di siklus I yaitu 4 siswa memiliki keterampilan sosial yang masuk dalam kategori kurang dengan presentase 11.42%, terdapat 10 siswa memiliki keterampilan sosial yang masuk dalam kategori sedang dengan presentase 28.57%, terdapat 16 siswa memiliki keterampilan sosial yang masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 45.71%, terdapat 5 siswa memiliki keterampilan sosial yang masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 14.28%. Siswa yang mendapat skor ≥ 70 mencapai 20 siswa atau sebanyak 57.14%, telah didapatkan skor keterampilan sosial pada siklus I yaitu **57.14%** pada siklus II 4 siswa memiliki keterampilan sosial yang

masuk dalam kategori sedang dengan presentase 11.42%, terdapat 19 siswa memiliki keterampilan sosial yang masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 54.28%, terdapat 12 siswa memiliki keterampilan sosial yang masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 34.28%. Siswa yang mendapat skor ≥ 70 mencapai 31 siswa atau sebanyak 88,57%, telah didapatkan skor keterampilan sosial pada siklus II yaitu **88,57%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw* di SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, meningkatnya keterampilan sosial siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw* yaitu dari hasil angket keterampilan sosial siswa pada siklus I dengan skor 57.14% dan meningkat pada siklus II dengan skor 88.57% dengan begitu penelitian dianggap telah memenuhi syarat ketercapaian yaitu 85%. Keterampilan sosial siswa dengan menggunakan pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* bukan satu-satunya model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPS, salah satunya dengan melakukan model

pembelajaran yang lain seperti STAD atau *Role Playing*, sehingga membuat siswa memiliki rasa semangat dan tertarik dalam pembelajaran IPS. Pendidik diharapkan dapat mencoba atau mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan menyenangkan bagi siswa pada mata pelajaran IPS. Pendidik juga perlu memahami bakat dan kepribadian siswa karena tidak semua siswa memiliki bakat dan kepribadian yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi siapa saja yang ingin menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Perlu dibiasakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran, agar dapat terbiasa belajar berdiskusi, bekerja sama dalam berkelompok, peduli terhadap sesama kelompok dan

menghargai setiap anggota kelompok, sehingga diharapkan bisa menumbuhkan keterampilan sosial siswa di dalam kelompok.

2. Bagi guru

Model *cooperative learning tipe jigsaw* mengoptimalkan penggunaan model-model *cooperative learning* untuk guru optimalkan kepada siswa di SD dalam pembelajaran karna model ini bertujuan membentuk kerja sama dalam kelompok, peduli terhadap sesama anggota kelompok dan menghargai serta peduli sesama anggota kelompok, sehingga keterampilan sosial anak bisa tumbuh dari model tersebut. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sehingga bisa meningkatkan keterampilan sosial siswa, dan perlu dioptimalkan oleh guru serta memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif di kelas walaupun penghargaan itu hanya pujian.

3. Bagi sekolah

Model *cooperative learning tipe jigsaw* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran IPS. Sekolah mendukung dan memfasilitasi penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak hanya berfokus pada apa yang harus diperoleh siswa, melainkan bagaimana memberikan pengetahuan dan pengalaman bermakna bagi siswa dan sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi model-model pembelajaran di dalam kelas.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi contoh serta rujukan bagi peneliti lain agar dapat menambah referensi mengenai fakto-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran secara bekerja sama secara berkelompok atau bisa disebut dengan pembelajaran *cooperative learning*.

